

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah membuat beberapa desain terpilihlah 1 pasang desain busana pengantin makrame dengan bentuk dan simpul-simpul atas berdasarkan ide dan konsep penulis. Pada kebaya, penulis mengaplikasikan makrame secara keseluruhan. Pada jas prangwedana, penulis mengaplikasikan makrame pada beberapa bagian saja. Selama proses penciptaan dan penulisan karya ini penulis menghabiskan waktu sekitar 2 bulan. Adapun hambatan yang penulis alami yakni ketika memulai proses pengerjaan ada beberapa simpul yang berbeda dengan desain yang di tetapkan sebelumnya dikarenakan harus banyak menggunakan simpul gordin dan beberapa simpul yang harus di ubah karena untuk membentuk lekuk dari pada kebaya itu sendiri sehingga penulis melakukan banyak improvisasi namun berusaha dengan tidak mengubah terlalu banyak dari bentuk yang sudah di desain.

Karya ini diperuntukan untuk akad nikah. Warna yang penulis pilih adalah nuasa putih dan pola simpul yang dipilih cenderung mayoritas bersifat geometris.

B. Saran

Ide adalah kunci dalam mengerjakan sesuatu terutama dalam berkarya. Ide bisa didapat dimana saja, semakin banyak mengumpulkan referensi semakin banyak juga ide yang didapat. Seringkali ide muncul terbesit namun terkadang itu dibiarkan lalu hilang, ada baiknya sebuah ide dimanapun tempat didapatkannya di tabung terlebih dahulu bisa melalui media apapun. Setelah ide-ide terkumpul akan lebih mudah untuk mengembangkannya. Sebuah ide dikembangkan oleh kreatifitas, terutama dalam mengerjakan makrame. Selain kreatifitas juga dibutuhkan kesabaran dan pengelolaan waktu yang baik juga diperlukan ketelitian dalam mengerjakannya jika tidak teliti akan menghambat dan mengulang kembali simpul yang sudah diikat.

Kerajinan makrame masih terdengar asing di telinga masyarakat Indonesia dan kebanyakan makrame hanya dijadikan hiasan dinding dan barang hiasan lainnya yang hanya berfungsi sebagai dekorasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk

mengembangkan makrame menjadi sebuah tren busana sekaligus mengangkat kebudayaan Sunda. Semoga dengan penciptaan karya ini :

1. Departemen Pendidikan Seni Rupa bisa terus dan lebih lagi mengeksplor karya kriya terutama makrame.
2. Pengrajin makrame dapat memperluas ide, kreativitas serta berinovasi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada dan sudah semakin maju.
3. Masyarakat lebih bisa mengenal dan mengapresiasi karya kriya khususnya makrame.